

**MODEL ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
CONTRIBUTION MARGIN USAHA KECIL MENENGAH  
(Studi Kasus Pada UKM Klaster Kerajinan Enceng Gondok “Kliting”, Kabupaten Semarang)**

**Lardin Korawijayanti<sup>1)</sup>, Tutik Dwi Karyanti<sup>2)</sup>, Arum Febriyanti Ciptaningtias<sup>3)</sup>,  
Ardian Widiarto<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275

<sup>1)</sup>[lardinkorawijayanti@gmail.com](mailto:lardinkorawijayanti@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to and analyze the extent of the impact of the COVID-19 pandemic on the Contribution Margin of Water hyacinth Handicraft UKM "Kliting Cluster" in Semarang Regency. The research method used is a hypothetical empirical method that is used to test the difference between the ability to generate profit contributions (Margin Contribution) of Water hyacinth Handicraft UKM "Kliting Cluster" before and during the Covid-19 pandemic.

Contribution Margin of Water Hyacinth Craft UKM "Kliting Cluster" Kab. Semarang in 2019 amounted to Rp. 300,379,000, - and in 2020 it was Rp. 222,759,950.

The results of the different monthly contribution margin test in 2019 and 2020 using The Paired Sample tTest resulted in a t value of 4.291 with a 2-tailed significance of 0.001, less than 0.05, so Ho is rejected and H1 is accepted. So it was concluded that there were significant differences in the Kliting Cluster Encenggondok UKM in obtaining Contribution Margin before and during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** *Pandemic, COVID-19, Contribution Margin*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk dan menganalisis sejauh mana pengaruh pandemi covid-19 terhadap Margin Kontribusi (Contribution Margin) UKM Kerajinan Enceng Gondok “Klaster Kliting” di Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris hipotesis yang digunakan untuk menguji beda antara kemampuan menghasilkan sumbangan laba (Kontribusi Margin) UKM Kerajinan Enceng Gondok “Klaster Kliting” sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kontribusi Margin UKM Kerajinan Eceng Gondok "Klaster Kliting" Kab. Semarang Tahun 2019 sejumlah Rp 300.379.000,- dan pada tahun 2020 adalah Rp 222.759.950,-

Hasil uji beda kontribusi margin setiap bulan pada tahun 2019 dan tahun 2020 menggunakan Uji t berpasangan (paired samples t Test) menghasilkan nilai t = 4,291 dengan signifikansi 2 tailed sebesar 0.001, lebih kecil dari 0.05, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pada UKM Enceng gondok Klaster Kliting dalam memperoleh Contribution Margin sebelum dan selama pandemi Covid-19

**Kata kunci:** *Pandemi, COVID-19, Contribution Margin*

**PENDAHULUAN**

Dunia sedang menghadapi pandemic covid-19 tak terkecuali Indonesia. Pertambahan kasus yang terkonfirmasi pada masa covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sector di Indonesia, salah satunya ialah sector ekonomi. Dalam sector ekonomi masa pandemi covid-19 ini berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat. Tingkat konsumsi yang rendah mengakibatkan turunnya pendapatan rill nasional sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lesu. Meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia akan memperpanjang mimpi buruk bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) khususnya di Indonesia, belum lagi berbagai kebijakan yang telah dibuat pemerintah seperti *Social Distancing* (menjaga jarak sosial), *Physical distancing* (menjaga jarak fisik), dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akan membatasi mobilitas masyarakat secara agregat dan akan berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi sehingga akan mempengaruhi secara langsung perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan (*supply and demand*) akan dibatasi. (Maya Intan Pratiwi, 2020)

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Ketua Bali Tourism Board (BTB)/Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali, Agung Partha Adnyana mengatakan telah terjadi 40.000 pembatalan hotel dengan kerugian mencapai Rp1 triliun setiap bulan.

Jika pandemic Covid-19 berdampak sedemikian besar pada UKM Kerajinan, bagaimana dampak pandemic Covid 19 terhadap usaha kerajinan di Kabupaten Semarang ? Bagaimana kemampuan UKM kerajinan menghasilkan laba selama pandemic Covid-19 ? Bagaimana Margin Kontribusinya, ketika laba usaha dihubungkan dengan kemampuan UKM menghasilkan laba untuk menutup biaya-biaya tetap UKM tersebut ?

### **Tujuan Penelitian**

Sebagaimana bidang usaha lain, Kluster Klenting yang mewadahi sejumlah UKM Kerajinan Enceng Gondok juga sangat mengaharap keberlanjutan perolehan laba. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kemampuan UKM menghasilkan Margin Kontribusi, yaitu ketika laba usaha dihubungkan dengan kemampuan UKM menghasilkan laba untuk menutup biaya-biaya tetap UKM.

### **METODE PENELITIAN.**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Kelompok UKM Klater Kerajinan Enceng Gondok “Klenting”, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta

yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Moh. Pabundu Tika, 2006:). Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode lalu. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002).

### **Teknik Analisis Data**

Tahapan untuk menguku kemampuan UKM menghasilkan laba dengan menggunakan Kontribusi Margin (*Contribution Margin*) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai penjualan tiap produk pada UKM Klaster Klinting
2. Merekam jejak biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi
3. Mengklasifikasikan biaya menjadi Biaya Variable
4. Mengklasifikasikan biaya menjadi Biaya Tetap
5. Menghitung seberapa besar sumbangan laba (Margin Contribution) pada tahun dianalisis
6. Menganalisis Kontribusi Margin UKM sebelum dan selama pandemi Covid-19

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda rata-rata berpasangan (Paired Sample Test) sebagai dengan rumus :

$$t_{1-2} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$

### **Pengujian Hipotesis**

H0 : b1, b2, b3 = 0, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara perolehan laba sebelum dan selama pandemi Covid-19.

H1: b1, b2, b3 ≠ 0, berarti ada perbedaan yang signifikan antara perolehan laba sebelum dan selama pandemi Covid-19

### **Definisi Operasional Variabel**

Supriyono, 2016 mendefinisikan variabel-variabel sebagai berikut :

**Penjualan (Revenue)** adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam rangka penjualan barang dagangan, produk, jasa yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.

$$TR = P.Q$$

Biaya (expenses) adalah harga prolehan yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan penjualan (revenue). Total biaya terdiri dari Biaya Tetap dan Biaya Variabel.

$$TC = FC + VC$$

$$TC = FC + b.Q$$

**Kontribusi Margin (Margin Contribution)** adalah sumbangan keuntungan untuk menutup biaya tetap.  $CM = TR - VC$

Keterangan :

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC = Variable Cost

P = Harga

Q = Kuantitas

B = Biaya Variabel per Unit

CM = Contribution Margin

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan konsistensi UKM yang menjalankan usahanya dengan terus menerus selama 2 tahun yaitu tahun 2019 dan 2020. Maka pada Klaster Kerajinan Enceng Gondok “Kliting” Kab. Semarang terdapat 5 UKM dengan produk-produk yang mensukseskan usahanya yaitu :

Tabel 1

Hasil Produksi pada Klaster Kerajinan Enceng Gondok “Kliting” Kab. Semarang

No	Nama UKM	Hasil Produksi
1	UKM SekarMelatiHandycraft	Tas “SekarMelati”, KeranjangSampah.
2	UKM Renita	Sandal, Kotak tisu “Renita”, Tas “Renita”, Tempat Aqua, TempatBuah, Pot Renita.
3	UKM I BONI	Kotak tisu “I Boni”, Anyaman/LembaranBesar
4	UKM Production	Dompot, Klabangan (Bahanutamaanyaman)
5	UKM Cikidul	Pot Cikidul, PlesmetCikidul

## Penjualan UKM Kerajinan Enceng Gondok Klaster “Klinting” Kabupaten Semarang

Karena penelitian ini bertujuan membandingkan / mengkomparasikan profitabilitas klaster ini pada tahun sebelum pandemic (2019) dan selama pandemic (tahun 2020) maka semua data yang dianalisis selalu dalam 2 tahun yaitu tahun 2019 dan tahun 2020. Tabel 2 memperlihatkan hasil penjualan pada berbagai jenis produk pada UKM Kerajinan Enceng Gondok Klaster Klinting Kabupaten Semarang. Tahun 2019 sebesar Rp 676.275.500,- dan tahun 2020 sebesar Rp 532.279.950,-. Nilai penjualan terbesar pada produk Klabangan yang dibuat oleh UKM Production. Klabangan adalah kepangan standar dari enceng gondok kering yang menjadi bahan baku pembuatan berbagai furniture enceng gondok

Tabel 2  
Penjualan UKM Enceng Gondok Klaster “Klinting” Kabupaten Semarang

No	Nama Produk	TAHUN 2019			TAHUN 2020		
		Unit Penjualan	Harga Jual per Unit	JUMLAH PENJUALAN	Unit Penjualan	Harga Jual per Unit	JUMLAH PENJUALAN
		Rp			Rp		
1	Sandal	5.025	12.100	60.802.500	182	12.100	2.202.200
2	Kotak Tisu "Renita"	154	46.750	7.199.500	30	46.750	1.402.500
3	Tempat Aqua	52	151.250	7.865.000	-	151.250	-
4	Tas "Renita"	268	110.000	29.480.000	74	110.000	8.140.000
5	Tempat Buah	80	44.000	3.520.000	136	44.000	5.984.000
6	Pot Renita	60	44.000	2.640.000	106	44.000	4.664.000
7	Tas "Sekar Melati"	198	88.000	17.424.000	78	88.000	6.864.000
8	Keranjang Sampah	322	82.500	26.565.000	292	82.500	24.090.000
9	Kotak Tisu "I Boni"	119	49.500	5.890.500	68	49.500	3.366.000
10	Anyaman/Lembaran Besar	1.160	13.750	15.950.000	255	13.750	3.506.250
11	Dompot Production	249	55.000	13.695.000	77	55.000	4.235.000
12	Pot Cikidul	2.034	40.000	81.360.000	3.023	42.000	126.966.000
13	Plesmet Cikidul	1.867	52.000	97.084.000	1.505	52.000	78.260.000
14	Klabangan Production	23,6 ton	13.000.000	306.800.000	20,2 ton	13.000.000	262.600.000
<b>Jumlah</b>				<b>676.275.500</b>			<b>532.279.950</b>

Sumber : Data UKM Klaster Klinting, diolah.

### Biaya Variabel UKM Kerajinan Enceng Gondok Klaster "Klinting" Kabupaten Semarang

Biaya variable adalah biaya yang pada berbagai volume kegiatan selalu berubah-ubah sesuai dengan banyak sedikitnya hasil produksi. Pada usaha kerajinan enceng gondok ini, biaya variable terdiri dari biaya pemakaian enceng gondok, biaya tenaga kerja langsung, biaya pemutih enceng gondok dan biaya bahan pengkilap enceng gondok. Tabel 3 dan Tabel 4. Memperlihatkan jumlah Biaya Variable tahun 2019 adalah Rp 375.896.500 dan tahun 2020 Rp 309.520.000,-.

Tabel 3  
Biaya Variabel Klaster Kerajinan Enceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang  
Tahun 2019

No	NAMA PRODUK	Unit Dijual	Biaya Var/unit	Jumlah Biaya Variabel
1	Sandal	5.025	6.500	32.662.500
2	Kotak Tisu "Renita"	154	23.000	3.542.000
3	Tempat Aqua	52	67.500	3.510.000
4	Tas "Renita"	268	90.000	24.120.000
5	Tempat Buah	80	30.000	2.400.000
6	Pot Renita	60	25.000	1.500.000
7	Tas "Sekar Melati"	198	50.000	9.900.000
8	Keranjang Sampah	322	60.000	19.320.000
9	Kotak Tisu "I Boni"	119	30.000	3.570.000
10	Anyaman/Lembaran Besar	1.160	10.000	11.600.000
11	Dompot Production	249	20.000	4.980.000
12	Pot Cikidul	2.034	37.000	75.258.000
13	Plesmet Cikidul	1.867	26.000	48.542.000
14	Klabangan Production	23,6	5.720.000	134.992.000
<b>JUMLAH</b>				<b>375.896.500</b>

Sumber : Data UKM Klaster Klinting, diolah.

Tabel 4  
Biaya Variabel Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang Tahun 2020

No	NAMA PRODUK	Unit Dijual	Biaya Var/unit	JumlahBiayaVariabel
1	Sandal	182	7.500	1.365.000
2	Kotak Tisu "Renita"	30	23.000	690.000
3	Tempat Aqua	-	68.000	-
4	Tas "Renita"	74	90.000	6.660.000
5	TempatBuah	136	30.000	4.080.000
6	Pot Renita	106	25.000	2.650.000
7	Tas "SekarMelati"	78	50.000	3.900.000
8	KeranjangSampah	292	60.000	17.520.000
9	Kotak Tisu "I Boni"	68	30.000	2.040.000
10	Anyaman/LembaranBesar	255	10.000	2.550.000
11	Dompet Production	77	20.000	1.540.000
12	Pot Cikidul	3.023	37.000	111.851.000
13	PlesmetCikidul	1.505	26.000	39.130.000
14	Klabangan Production	20,2	5.720.000	115.544.000
<b>JUMLAH</b>				<b>309.520.000</b>

Sumber : Data UKM KlasterKlinting, diolah.

#### Biaya Tetap UKM Kerajinan Eceng Gondok Klaster "Klinting" Kabupaten Semarang

Biaya Tetap adalah biaya yang pada berbagai volume kegiatan besarnya selalu sama. Pada UKM Kerajinan Eceng Gondok Klaster "Klinting" Kabupaten Semarang, biaya tetap terdiri dari biaya listrik, biaya Pajak Bumi dan Bangunan, biaya telepon, berbagai biaya penyusutan aktiva tetap dan biaya gaji masing-masing pengelola UKM. Jumlah Biaya Tetap tahun 2019 adalah Rp 3.465.278, dan tahun 2020 Rp 3.469.444,-.

Tabel 5  
Biaya Tetap Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang

No	JenisBiaya	TAHUN 2019	TAHUN 2020
		Rp	Rp
1	Listrik	850.000	900.000
2	PBB	300.000	300.000
3	Telepon	600.000	600.000
4	PenyusutanMesin Press	5.600.000	5.600.000
5	PenyusutanKompresor	2.333.333	2.333.333

6	PenyusutanMesinJahit	1.000.000	1.000.000
7	PenyusutanEtalase	900.000	900.000
8	Biayagajipengelola	30.000.000	30.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>41.583.333</b>	<b>41.633.333</b>
		12	12
<b>BiayaTetap per bulan</b>		<b>3.465.278</b>	<b>3.469.444</b>

Sumber : Data UKM KlasterKlinting, diolah

### Kontribusi Margin UKM KerajinanEcengGondokKlaster “Klinting” Kabupaten Semarang

Kontribusi Margin adalah kelebihan pendapatan penjualan diatas biaya variable. *Contribution margin* memberikan gambaran jumlah yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan untuk menghasilkan laba. Semakin besar laba kontribusi, semakin besar kesempatan perusahaan untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba

Tabel 6 dan Tabel 7 memperlihatkan hasil perhitungan Kontribusi Margin di 2 tahun yang diteliti. Kontribusi Margin Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang Tahun 2019 adalah sebesar Rp 300.379.000 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 222.759.950,-

Tabel 6

Kontribusi Margin Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang Tahun 2019

No	BULAN	PENJUALAN Rp	BI VARIABEL Rp	KONTRIBUSI MARGIN Rp
1	Januari	50.731.750	26.752.500	23.979.250
2	Febuari	48.919.000	26.045.000	22.874.000
3	Maret	49.396.750	27.412.500	21.984.250
4	April	95.012.000	52.085.000	42.927.000
5	Mei	57.249.500	30.555.000	26.694.500
6	Juni	43.073.000	26.750.000	16.323.000
7	Juli	44.257.000	26.383.500	17.873.500
8	Agustus	50.504.500	32.907.000	17.597.500
9	September	71.508.750	42.506.500	29.002.250
10	Oktober	41.246.250	20.830.000	20.416.250
11	November	60.468.250	30.417.000	30.051.250
12	Desember	63.908.750	33.252.500	30.656.250
	<b>Jumlah</b>	<b>676.275.500</b>	<b>375.896.500</b>	<b>300.379.000</b>

Sumber : Data UKM KlasterKlinting, diolah.



Tabel 7  
Kontribusi Margin Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang Tahun 2020

No	BULAN	PENJUALAN Rp	BI VARIABEL Rp	KONTRIBUSI MARGIN Rp
1	Januari	49.886.750	33.628.000	16.258.750
2	Febuari	43.780.000	27.290.000	16.490.000
3	Maret	60.627.250	32.926.000	27.701.250
4	April	58.118.700	30.903.500	27.215.200
5	Mei	54.775.000	28.220.000	26.555.000
6	Juni	18.738.500	10.726.500	8.012.000
7	Juli	22.702.250	14.435.000	8.267.250
8	Agustus	27.807.250	16.767.000	11.040.250
9	September	44.809.200	25.325.000	19.484.200
10	Oktober	38.849.000	25.622.000	13.227.000
11	November	53.740.250	30.383.000	23.357.250
12	Desember	58.445.800	33.294.000	25.151.800
Jumlah		532.279.950	309.520.000	222.759.950

Sumber : Data UKM KlasterKlinting, diolah.

**Analisis *Contribution Margin* UKM sebelum dan selamapandemi Covid-19 pada UKM Kerajinan Eceng Gondok Klaster “Klinting” Kabupaten Semarang**

Untuk mengetahui apakah benar pandemic Covid 19 memberikan dampak berarti kepada kemampuan UKM Eceng gondok Klaster Klinting dalam menghasilkan keuntungan, maka dilakukan Uji Beda Rata-rata *Contribution Margin* UKM selama tahun 2019 (sebelum pandemi Covid) dengan tahun 2020 (selama pandemic Covid).

Tabel 8  
Rata-rata *Contribution Margin* Klaster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting"  
Kab. Semarang

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CM1	25.031.583.33	12	7473009.866	2157272.129
	CM2	18.570.829.17	12	7382976.635	2131281.774

Sumber : Data UKM Klaster Klinting, diolah

Deskriptif Paired Samples memperlihatkan rata-rata kemampuan UKM Kluster Klinting menghasilkan Contribution Margin selama tahun 2109 adalah Rp 25.031.583,33 sedangkan pada saat pandemi Covid-19 yaitu ditahun 2020 adalah sebesarRp 18.570.829,17.

Tabel 9  
Uji Beda (Paired Samples Test) *Contribution Margin* Kluster Kerajinan  
Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Lower		Upper				
Pair 1	CM1								
	-	6460754.167	5216052.641	1505744.698	3146632.431	9774875.902	4.291	11	.001
	CM2								

Sumber : Data UKM Kluster Klinting, diolah.

Hasil uji beda menggunakan Uji t berpasangan (*paired samlpes t Test*) menghasilkan nilai t = 4,291 dengan signifikansi 2 tailed sebesar 0.001, lebih kecil dari 0.05, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan pada UKM Enceng gondok Kluster Klinting dalam memperoleh *Contribution Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pada UKM Kerajinan Enceng gondok kluster Klinting di Kabupaten Semarang memberikan simpulan :

1. Total hasil penjualan pada tahun 2019 (sebelum pandemi covid 19) adalah Rp 676.275.500,- dan tahun 2020 (dalam pandemic covid 19) sebesar Rp 532.279.950,-
2. Jumlah Biaya variable tahun 2019 adalah Rp 375.896.500 dan tahun 2020 Rp 309.520.000,-
3. Jumlah Biaya Tetap tahun 2019 adalah Rp 3.465.278, dan tahun 2020 Rp 3.469.444,-
4. Kontribusi Margin Kluster Kerajinan Eceng Gondok "Klinting" Kab. Semarang Tahun 2019 adalah Rp 300.379.000,-sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 222.759.950,-
5. Hasil uji beda kontribusi margin setiap bulan pada tahun 2019 dan tahun 2020 menggunakan Uji t berpasangan (*paired samlpes t Test*) menghasilkan nilai t = 4,291 dengan signifikansi 2

tailed sebesar 0.001, lebih kecil dari 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan signifikan pada UKM Enceng gondok Klaster Klinting dalam memperoleh *Contribution Margin* sebelum dan selama pandemi Covid-19

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdellah, Hajihey. (2011). *The Effect of Research and Development Costs on the Profitability of Pharmaceutical Companies*
- Agnes, Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Edisi kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Putranto. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo)*, Jurnal PPKM III, (2017) hal 280-286 – ISSN 2354-869X
- Ainul Ridha, Islahudin, Mulia S. (2016). *Pengaruh Laba Bersih, Laba Operasi, Arus Kas Operasi Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*, Jurnal Magister Akuntansi, ISSN 2302-0199
- Anggit Dyah Kusumastuti. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan *Business Continuity Management (BCM)*, ISSN 2355-5408, e-journal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2020
- Anwar, Sanusi. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kelima, Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Casmadi, Fransiska. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Sub Sektor Kabel Periode 2013-2017)*, Jurnal Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, ThX / 02, ISSN: 1979-8334
- Denny Putri H, Ade S. (2018). *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan*, Jurnal Akuntansi, Vol 5 No.1 Januari 2018 - p-ISSN 2339-2436, e-ISSN 2549-5968
- Elsa Asriyanti, Syafruddin. (2017). *Pengaruh Harga Jual, Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Prisma Danta Abadi (Tahun 2014-2016)*, Measurement Vol.11 No.1:33-50, P-ISSN 2252-5394
- Hansen, Don R. dan Maryane M. Mowen. (2007). Akuntansi Manajemen Edisi Ketujuh. Diterjemahkan oleh: Dewi Fitriyani, M. Si dan Deny Amos Kwary, M. Hum. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- HIMKI. (2020). Dampak Pandemi Corona PHK Mulai Melanda Industri Furnitur dan Kerajinan
- HIMKI. (2020). Penjualan Mebel dan Kerajinan Rotan Menurun Akibat Dampak Wabah Covid-19

- Ibnu Subianto. (2000). Metodologi Penelitian, edisi 3, Yogyakarta, Penerbit UPP AMP YKPN.
- John J Wild, K R Subramanyam, Robert F Halsey. (2005). *Financial Statement Analysis*, Penerbit: Salemba, Empat Edisi 8 Buku I & II
- Lardin, Arbainah, Rudi, Prima. (2019). *Implementasi Model Perencanaan Laba Pada Usaha Brownies Dengan Aplikasi Cost Volume Profit Analysis*, Prosiding Sentrinov 2019, Bangka Belitung.
- Mamduh M Hanafi, Abdul Halim. (2009) Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN Yogyakarta
- Maya Intan Pratiwi. (2020) *Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM*, Jurnal Ners Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 30–39
- M. Jannah. (2018). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*, Jurnal Banque Syar' i Vol. 4 No. 1 Januari-Juni 2018
- Meiza Efilia. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012
- Mufida Warni & Chumairoh, (2012). Analisis Pengaruh Penjualan Bersih terhadap Laba Kotor PT Nippon Indosari Corpind
- Mulyadi. (2009), Akuntansi Biaya. Edisi 5, Cetakan ke 9, penerbit STIM YKPN.
- Nazir. (2009). Metodologi Penelitian .Indonesia: Ghalia
- Ni Komang Tri Utari Dewi. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Biaya terhadap Net Income pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan Di Kecamatan Nusa Penida
- Nikodem Szumilo and Franz Fuerst. (2013). The Operating Expense Puzzle of U.S. Green Office Buildings
- Sunanto. (2016). *Analisis Break Even Point Dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Pada Hotel Ranggonang Sekayu*, Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), Volume V, No. 2, November 2016, h. 50-62 ISSN-P2407-21
- Supriyono, R. (2016). Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan. Yogyakarta: BPFE